



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri dan merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, keterlambatan pelaporan keuangan dianggap merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Masalah *audit delay* selalu muncul setiap tahunnya terutama dalam kategori *total lag*, banyak perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga waktu publikasinya pun menjadi terlambat, seperti yang diberitakan dalam artikel pada beberapa *website*, yaitu pada tahun 2011 terdapat 40 emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2010, tahun 2012 terdapat 54 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk tahun 2011, tahun 2013 sebanyak 52 emiten terlambat menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2012, tahun 2014 terdapat 49 emiten terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2013, dan di tahun 2015 ini terdapat 52 emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2014. Dimana kebanyakan dari perusahaan-perusahaan *go public* yang terlambat dalam penyerahan laporan keuangan tersebut tidak memberikan keterangan apapun tentang penyebab keterlambatannya. Padahal pasar modal selalu bergerak dinamis setiap menitnya. Ketepatan waktu informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil. Dengan demikian, informasi yang memiliki prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Dalam hal ini publikasi laporan keuangan audit secepatnya sangat dibutuhkan, sehingga para investor dapat secepatnya menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukannya. Maka dari itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan kepada para emiten dan perusahaan publik untuk tidak terlambat dan menunda-nunda dalam menyampaikan laporan keuangan mereka atau akan ditindak tegas apabila terlambat menyerahkan laporan keuangan. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK yang bernama Nurhaida mengatakan bahwa jika terlambat dalam pelaporan laporan keuangan akan kena sanksi sesuai aturan, yaitu denda Rp 1 juta per harinya, ini merupakan aturan tegas. Meskipun ada sanksi yang diberikan, namun masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan akan kehilangan relevansinya, karena terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam publikasi laporan keuangan.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan. Prosedur ini mengatur hal-hal seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan (IAI, 2001). Namun demikian, pemenuhan standar audit tidaklah mudah. Pemenuhan standar ini berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit (Sari, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Kecepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada OJK juga tergantung dari kecepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Kecepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan (Kartika, 2011).

Keinginan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala. Salah satu kendala adalah adanya keharusan laporan keuangan untuk di audit oleh akuntan publik. Tujuan audit untuk memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan, artinya bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perlu verifikasi apakah telah sesuai dengan standar pelaporan yang berterima umum. Pilihan antara segera mengumumkan laporan keuangan atau menunda adalah merupakan pertimbangan *cost benefit*. Proses dalam mencapai ketepatwaktuan terutama dalam penyajian laporan auditor independen menjadi semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik yang ada di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan semakin maju dan semakin kompleksnya masyarakat usaha memungkinkan informasi keuangan yang disajikan kurang lengkap dan kurang teliti serta kurang dapat dipercaya. Hal ini disebabkan, pertama adanya informasi yang diperoleh secara tidak langsung, kedua semakin tinggi tingkat atau volume transaksi sehingga dapat terjadi kekeliruan pencatatan atau akan membawa timbulnya kesulitan-kesulitan dalam pencatatan. Maka dari itu, perusahaan yang berukuran besar dengan volume transaksi yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami *audit delay* (Sejati, 2007).

Menurut Che-Ahmad dan Abidin (dalam Bustamam dan Kamal, 2010), merupakan salah satu cara sebuah perusahaan untuk mengembangkan usahanya adalah dengan menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu. Hal ini dilakukan oleh perusahaan untuk menganeka-ragamkan operasi bisnisnya. Sehingga dapat mengakibatkan seorang auditor dalam melaksanakan proses auditnya memerlukan jumlah hari yang lebih banyak untuk mengaudit perusahaan induknya beserta anak perusahaannya.

Menurut Che-Ahmad dan Abidin dalam Bustamam dan Kamal (2010), kerumitan dalam melakukan proses audit juga dapat mempengaruhi waktu untuk melakukan audit. Hal ini mungkin terjadi karena dengan tingkat kerumitan yang tinggi membutuhkan upaya audit yang lebih kompleks sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan proses audit tersebut.

Manajemen perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan keuangan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevan dan keandalan kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (IAI, dalam Sari 2011).

Ketepatan waktu penyusunan atas pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Karena laporan keuangan auditan yang didalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Chambers dan Penman dalam Sejati (2007), menunjukkan bahwa pengumuman laba yang terlambat menyebabkan *abnormal returns negatif* sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menyebabkan hal yang sebaliknya. Jadi suatu ketertundaan pelaporan keuangan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

Menurut Givoly dan Palmon dalam dalam hal profitabilitas, perusahaan yang memiliki profitabilitas baik akan cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan auditannya lebih cepat agar dapat memberi sinyal positif untuk para penggunanya dalam mengambil keputusan. Profitabilitas diukur menggunakan rasio laba bersih terhadap aset (ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE). Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas buruk akan cenderung menunda publikasi laporan keuangan auditannya karena hal itu akan menimbulkan sinyal yang buruk bagi para penggunanya (Prasongkoputra, 2013).

Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung biasanya dapat melakukan kesalahan manajemen (mis-management) dan kecurangan (fraud).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Militer IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kondisi keuangan yang tidak sehat ini biasanya terjadi akibat proporsi yang tinggi dari hutang terhadap total aset atau total modal. Hal ini akan mempengaruhi likuiditas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan (going concern), yang pada akhirnya akan memerlukan kecermatan dalam pengauditan. Hal ini akan mengakibatkan bertambahnya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat (Bustamam dan Kamal, 2010).

Solvabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Hasil penelitian Dewi Lestari (2010), solvabilitas perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak oleh para peneliti sebelumnya. Hasil penelitian Andreas (2014), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 dengan opini auditor, pergantian KAP, *debt to equity ratio*, laba/rugi operasi, dan *multinational subsidiaries* sebagai variabel independen. Penelitian ini membuktikan bahwa jenis opini auditor dan *multinational subsidiaries* berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag* sebagai variabel dependennya. Variabel pergantian KAP tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *audit report lag*. Variabel *debt to equity ratio* dan laba/rugi operasi tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 – 2009 dengan variabel independen ukuran perusahaan,



laba/rugi operasi, solvabilitas, profitabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor. Hasil penelitian tersebut adalah hanya variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas yang berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif sedangkan solvabilitas berpengaruh positif.

Penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014), meneliti tentang pengaruh variabel independen opini audit, solvabilitas, ukuran KAP, dan laba/rugi pada *audit report lag* tahun 2009-2012. Hasil penelitian tersebut adalah variabel solvabilitas dan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel opini audit dan laba/rugi memiliki pengaruh signifikan yang negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Estrini dan Laksito (2013), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011 dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, gender auditor, dan reputasi KAP sebagai variabel independen memiliki hasil sebagai berikut, profitabilitas dan reputasi KAP memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap *audit delay*, variabel gender auditor memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap *audit delay*, dan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian Puspitasari dan Lastrini (2014), meneliti tentang pengaruh variabel ukuran perusahaan, anak perusahaan, *leverage*, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada tahun 2009 – 2011 memiliki hasil sebagai berikut, variabel ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* sementara *leverage* dan anak perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian Rattu, Saerang, dan Nangoi (2015), meneliti tentang pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, dan likuiditas perusahaan terhadap penundaan audit pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar



di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2012 memberikan hasil penelitian bahwa semua variabel independen yang mempengaruhi penundaan audit berpengaruh signifikan yang negatif.

Penelitian milik Andhika (2015), meneliti tentang pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit terhadap *audit report lag* di perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2013 memberikan hasil penelitian hanya variabel ukuran perusahaan dan opini audit memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap *audit report lag*.

Mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan menginvestigasi kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, tetapi dengan proksi *total lag* pada perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tepat waktu untuk dipublikasikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *total lag*. Dengan variabel dependen yaitu, *total lag* dan menggunakan 7 (tujuh) variabel independen, yaitu opini audit, laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut ini adalah masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Apakah kepatuhan terhadap peraturan mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah reputasi KAP mempengaruhi *audit delay*?



4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah *multinational subsidiaries* mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah kompleksitas usaha mempengaruhi *audit delay*?
7. Apakah kondisi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
8. Apakah laba/rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
9. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
10. Apakah likuiditas mempengaruhi *audit delay*?
11. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah laba/rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah reputasi KAP mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
7. Apakah likuiditas mempengaruhi *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2012-2014.
3. Penelitian akan menggunakan unit analisis laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

“Apakah opini audit, laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas mempengaruhi *audit delay*?”

F. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba/rugi perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
6. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
7. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan yang termasuk dalam Industri Manufaktur

Sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan terkait dengan *audit delay*.

2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui secara jelas mengenai faktor-faktor yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.